

**DESCRIPTIVE STUDY OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN
STUDENTS OF GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAMS
CLASS OF 2018 SMARTPHONE USERS
AT FKIP LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY**

Intan Nika, Dr. Hj. Nina Permata Sari, S.Psi, M.Pd, M. Arsyad, M.Psi,

Psikolog

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

intan.nika.03@gmail.com

ABSTRACT

The growth of technological progress in the industrial era 4.0 is very rapid and the current learning system is also supported by technological advances, one of which is regarding the existence of smartphones. Technology can affect the effectiveness of interpersonal communication on campus, because its very routine use causes students to experience problems in interpersonal communication with other friends. Behavior like this if allowed to continue will interfere with the character and have an impact on his own life. The research method uses qualitative methods with descriptive research types. The techniques used in collecting data through interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with 5 informants. The qualitative data analysis techniques used were reduction, display and verification by Milles and Huberman. Based on the results of the study, it can be concluded that face-to-face interpersonal communication that occurs in students in the Guidance and Counseling Study Program Class of 2018 at the University of Lambung FKIP who experience the impact of using smartphones is not good, this is because they only focus on using smartphones and tend to ignore the surrounding environment.

Keywords: *Impact of smartphones use, interpersonal communication, guidance and counseling study program student's*

**STUDI DESKRIPTIF KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ANGKATAN 2018 PENGGUNA *SMARTPHONE*
DI FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

ABSTRAK

Pertumbuhan kemajuan teknologi di era industri 4.0 sangat pesat dan sistem pembelajaran saat ini pun di dukung oleh kemajuan teknologi salah satunya mengenai keberadaan *smartphone*. Teknologi dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal di kampus, karena penggunaan yang sangat rutin mengakibatkan para mahasiswa mengalami kendala dalam komunikasi interpersonal dengan teman lainnya. Perilaku seperti ini jika terus menerus dibiarkan akan mengganggu karakter dan berdampak pada kehidupan dirinya sendiri. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 5 orang informan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah reduksi, display dan verifikasi oleh Milles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal secara tatap muka yang terjadi pada siswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FKIP Universitas Lambung yang mengalami dampak penggunaan *smartphone* kurang baik, hal ini karena mereka hanya berfokus pada penggunaan *smartphone* dan cenderung mengabaikan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Dampak penggunaan *smartphone*, komunikasi interpersonal, mahasiswa program studi bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan secara singkat adalah memberikan pengetahuan atau ilmu segenap usaha dalam bidang akademik, rohani agar para siswa dapat mengembangkan seluruh potensi baik dalam segi akademik, sosial, ataupun kerohanian. Hal ini dilakukan agar bangsa Indonesia memiliki penerus yang berkualitas dan dapat bersaing. Menurut Karwono (2017: 2) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup kebudayaan, budi pekerti, dan penanaman nilai-nilai karakter sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sejatinnya pendidikan itu berguna untuk menambah pengetahuan, baik secara langsung melalui penjelasan dari guru, maupun melalui buku bahan ajar.

Pertumbuhan kemajuan teknologi di era industri 4.0 pesat dan sistem pendidikan saat ini juga mendukung kemajuan teknologi, termasuk dengan adanya *smartphone*. Saat ini seluruh kalangan pelajar maupun guru memiliki *smartphone* dengan tingkat penggunaannya yang berbeda-beda, pada anak sekolah biasanya digunakan untuk media belajar daring, penggunaan pada mahasiswa untuk belajar dan terlebih sebagai media hiburan juga.

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan tinggi, kadang-kadang bekerja seperti komputer (Alpan, 2019:6). *Smartphone* adalah telepon genggam pintar yang

digunakan oleh masyarakat *modern* untuk bisa mengakses ke seluruh fitur web, seperti akses ke *Google*, *Gmail*, media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp* dan lainnya.

Kecenderungan menghabiskan waktu penggunaan *smartphone* pada saat *hang out* bersama teman, mengisi kesendirian dengan menonton *Youtube*, ataupun sekedar *chatting* melalui *WhatsApp* bersama teman sangat sering kita jumpai saat ini akan membawa dampak buruk. Teknologi dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal di kampus, karena penggunaan yang sangat rutin mengakibatkan para mahasiswa mengalami kendala dalam komunikasi interpersonal dengan teman lainnya.

Kurangnya komunikasi dan lebih fokus dengan *smartphone* ini yang membuat mahasiswa menjadi pribadi yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan akan merubah karakter seseorang. Ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar akan berdampak pada kehidupan sosialnya terutama di bagian komunikasi interpersonalnya. Hardjana (Saerong, 2020: 31) Komunikasi satu lawan satu adalah percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih, dimana pengirim dapat mengirimkan pesan dengan segera dan penerima dapat menerima serta merespons dengan segera.

Intensitas penggunaan *smartphone* yang memakan waktu lama dan dilakukan setiap harinya akan membuat mahasiswa tersebut masuk kedalam dampak negatif dari

penggunaan *smartphone* yang berujung pada kecanduan. Menurut Al Faridzi (2022:82) mengatakan penggunaan *smartphone* selama < 1 jam= 13,97%, 1-3 jam= 34,51%, 3-5 jam= 26,69%, 5-10 jam= 19,07% (e culture, 2021). Penggunaan *smartphone* sendiri bila leboh dari 4 jam dalam kurun waktu sehari akan memperparah dan akan menimbulkan kecenderungan adiksi (Aljomaa et all., 2016). Kondisi ini akan sangat berbahaya karena menyebabkan kecanduan penggunaan *smartphone* terutama pada mahasiswa. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia tentang demografi pengguna media sosial di Indonesia diketahui bahwa sebanyak 132.7 juta dari 256.2 juta penduduk Indonesia adalah pengguna aktif internet dan media sosial. Jumlah tersebut, sebanyak 18,4% berada pada usia 10 – 24 tahun, 24,4% berada pada usia 25 – 34 tahun, 29,2% berada pada usia 35 – 44 tahun, 18% berada pada usia 45 – 54 tahun, dan 10% pada usia 55 tahun ke atas. Demikian, potensi permasalahan psikis yang muncul pada kaum digital dapat dialami oleh seluruh kalangan dengan usia dan latar belakang pendidikan yang beragam (Yunias & Izzatul, 2020) dalam Listiyarini, dkk, 2023: 140).

Komunikasi interpersonal di kampus sangat penting karena mahasiswa berinteraksi dengan banyak orang dalam lingkungan akademik dan sosial. Kampus adalah tempat yang beragam dengan mahasiswa dari latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu

keterampilan komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam menunjang hubungan yang baik dan sukses di kampus. Komunikasi interpersonal terjadi di lingkungan kampus pada saat pembelajaran berlangsung maupun pada saat jam istirahat, karena komunikasi yang terjadi antar mahasiswa maupun mahasiswa pada dosen berlangsung secara tatap muka dan mempunyai tujuan yang jelas.

Peneliti melihat adanya mahasiswa pada saat jam istirahat di kantin bersama teman-temannya yang tidak terlihat berbincang. Mereka terlihat sibuk dengan *smartphone* masing-masing, terlihat juga para mahasiswa tersebut hanya sebagian yang melakukan interaksi atau komunikasi, dan sebagian nya asik memainkan *smartphone*. Terpantau ada yang fokus membalas pesan chat *Whatsapp*, bermain *Mobile Legend*, hingga *scroll Instagram*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pengguna *smartphone*, mereka mengatakan mereka mendengarkan teman yang lainnya berbicara akan tetapi fokusnya hanya pada *smartphone* dengan sesekali melepaskan *smartphone* sebentar, lalu lanjut lagi fokus dengan *smartphone* nya tersebut.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah di paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan

Dan Konseling Angkatan 2018 Pengguna *Smartphone* di FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 Pengguna *smartphone* di FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengetahuan, aktivitas, aktivitas manusia, perilaku, keyakinan, pemikiran, dan pendapat individu dan kelompok. Berbagai definisi digunakan untuk mengidentifikasi pola dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini di laksanakan di lingkungan Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP ULM. Dipilihnya tempat ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan bagaimana dampak penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal yang ada di kalangan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2018.

Data sekunder adalah data pelengkap dari data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti hasil test maupun tangkapan layar penggunaan *smartphone* pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), kegiatan dalam menganalisis data ada tiga langkah utama yaitu reduksi data, peyajian data dan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, masalah pokok pada penelitian ini telah terjawab dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai komunikasi interpersonal mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2018 yang menggunakan *smartphone*. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh hasil yaitu:

1. Analisis Gambaran penggunaan *smartphone* pada mahasiswa BK. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen BK, mahasiswa dan teman dekat mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, di dapatkan analisis

gambaran dampak dari penggunaan *smartphone* pada mahasiswa. Penggunaan *smartphone* pada mahasiswa terutama di lingkungan kampus sudah menjadi hal yang tidak bisa di hindari, apalagi para mahasiswa juga menggunakan *smartphone* untuk mencari beberapa bahan materi perkuliahan untuk di diskusikan.

Menurut keterangan dari mahasiswa yang menjadi responden, pada awalnya penggunaan *smartphone* hanya digunakan untuk kebutuhan perkuliahan dan berinteraksi dengan teman-teman melalui sosial media. Namun semakin lama, muncul berbagai macam aplikasi hiburan yang sangat menarik, seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Spotify*, dan aplikasi *game* salah satunya *mobile legend* yang membuat mahasiswa tertarik dan lebih banyak menggunakan waktunya daripada berinteraksi dengan teman lainnya. Kegiatan tersebut terulang terus sampai akhirnya menjadi dampak dari penggunaan *smartphone* yang mengganggu komunikasi interpersonal. Keberadaan *smartphone* bagi mahasiswa sudah menjadi salah satu barang yang pasti dibawa kemana-mana dan tidak akan terpisah dari penggunanya.

2. Analisis Gambaran Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa BK

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan Dosen Bimbingan dan Konseling, dan mahasiswa pengguna *smartphone* yang memiliki dampak negatif di kampus tersebut, didapatkan analisis gambaran komunikasi interpersonal pada mahasiswa prodi

BK sebagai berikut komunikasi interpersonal dengan penggunaan *smartphone* mempengaruhi perilaku dan kualitas dalam berkomunikasi dengan lingkungan kampus atau lingkungan sekitarnya. Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai sebuah komunikasi antara orang-orang secara bertatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi dari orang lain secara langsung baik verbal maupun non verbal (Mubarok, 2014:74). Jika diperhatikan lebih seksama, saat ini penggunaan *smartphone* pada mahasiswa tidak bisa dipungkiri lagi. Setiap mahasiswa setidaknya memiliki satu buah *smartphone*, dan selalu digunakan nya dalam situasi apapun, seperti pada jam makan siang dan berkumpul dengan teman-teman.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, mahasiswa yang menggunakan *smartphone* di kampus menggunakan *smartphone* pada saat jam istirahat berlangsung, mereka asik memainkan *smartphonena* dan ada beberapa mahasiswa yang mengabaikan temannya berbicara dan acuh terhadap lingkungan sekitar, memilih menyendiri untuk bermain *smartphone*, adapula mahasiswa yang berinteraksi dengan teman-temannya namun sesekali dengan menggunakan *smartphone* yang di tangannya hanya untuk melihat notifikasi dari *smartphone* tersebut.

Dari penuturan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian mereka mengatakan jika mereka selalu menggunakan *smartphone* nya untuk

scroll social media, melihat video di tiktok dan juga menghabiskan waktu untuk bermain *game online* dan menyempatkan untuk update status di *social media* apapun yang sedang dia lakukan.

Hasil temuan peneliti dilapangan, adanya perbedaan antara mahasiswa yang menjadi responden dalam melakukan komunikasi interpersonal, mahasiswa A tetap sering berinteraksi dengan saling berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang disekitarnya walaupun kadang sambil menggunakan *smartphone* dan membuka sosial media nya. Sedangkan pada siswa R lebih memilih menghindari interaksi langsung dan hanya akan berinteraksi jika ada yang penting. Mahasiswa A melakukan percakapan dengan teman-teman di sekitarnya, bisa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas berkelompok, namun hal tersebut berbeda dengan perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa R, dia lebih memilih menyendiri dan terus menggunakan *smartphone* nya untuk update status ke social medianya. Padahal seperti yang dikemukakan oleh Anam, dkk (2022:12) mengatakan bahwa dalam komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dan dikomparasikan dengan jenis komunikasi lainnya, maka dapat dikemukakan ciri-ciri komunikasi interpersonal antara lain: arus pesan dua arah, suasana informal, umpan balik segera, peserta komunikasi

mengirimkan pesan secara smultan dan spontan baik verbal maupun non verbal. Namun, beberapa indikator tersebut hanya nampak pada salah satu responden saja.

Dari beberapa paparan diatas, dapat disimpulkan jika komunikasi interpersonal yang terjadi pada mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FKIP Universitas Lambung Mangkurat tidak hanya terjadi interaksi secara langsung atau tatap muka, namun juga terjadi interaksi yang dilakukan melalui *social media*. Dapat disimpulkan pula jika gambaran subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FKIP Universitas Lambung Mangkurat mengarah pada dampak penggunaan *smartphone*, dimana komunikasi interpersonal yang mereka lakukan secara langsung cenderung kurang yang membuat mahasiswa di kampus kurang melakukan interaksi yang lebih pada teman-teman mereka yang menyebabkan melemahnya komunikasi interpersonal antar mahasiswa.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal yang terjadi pada mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 FKIP Universitas Lambung Mangkurat lebih sering terjadi komunikasi atau interaksi yang terjadi pada *smartphone* masing-masing daripada berbicara atau berdiskusi langsung.

Penggunaan *smartphone* pada mahasiswa membuat mahasiswa lebih sering menggunakan waktunya dan tenaga nya untuk menggunakan *smartphone*, membuat mahasiswa susah untuk bisa fokus pada kegiatan lainnya dan terlalu banyak menggunakan waktu untuk hal yang kurang bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Faridzi, Muhammad Paris. 2022. *Tingkat Kecanduan Smartphone Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19*. sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus. Bandung Barat. 7 (1). Dari: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=durasi+penggunaan+smartphone+yang+mengarah+apda+kecanduan&btnG=#d=gs_qabs&t=1690392869542&u=%23p%3DQNxXP3LNoD4J
- Alpan, Rizaldi. 2019. *Efek Smartphone Terhadap Akhlak Generasi Milenial Di Perumnas Bumi Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi diterbitkan. Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan. Dari: https://scholar.google.co.id/scholar?q=Pengertian+smartphone+menurut+para+ahli&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&t=1673581817982&u=%23p%3Dcx-6lSvAsZsJ
- Anam, H. Khairul, dkk. 2022. *Komunikasi Antarpribadi Meningkatkan Efektivitas Kecakapan Interpersonal dalam Bidang Kesehatan*. Kalimantan Selatan: CV. Ahabab Pustaka. DOI: <https://eprints.umbjm.ac.id/2496/1/%5BLO%5D%20Komunikasi%20Antarpribadi.pdf>
- Karwono, & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Listiyarini, Mashita., Sari, Nina Permata & Sugianto, Akhmad. 2023. *Relationship Between Nomophobia And Internet Addiction With Aggressive Behavior In Class VII And VIII Students Of MTs Antasari Martapura: The Inovation Of Social Studies Journal*. 4 (2). Dari: <https://doi.org/10.205.27/issj.v4i2.6282>
- Mubarok & Adnjani, Made Dwi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta Timur: Dapur buku. DOI: <http://repositori.iainbone.ac.id/102/1/Komunikasi%20Antar%20Manusia.pdf>
- Saerong, Irene Priskila & Supartini, Tri. 2020. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar*. Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. 1 (1). Dari https://scholar.google.co.id/scholar?q=komunikasi+interpersonal+pdf&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&t=1673613335847&u=%23p%3Dj0qGcdYyAXIJ
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta